

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi

Ilham Nuryana Fatchan¹, Fuad Hudaya Fatchan², Fatchan Achyani³,
Candra Kusuma Wardana⁴, Fajar Kholillulloh⁵

¹Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

²³⁴⁵Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

ilhamnuryanafatchan@gmail.com¹, fhf606@ums.ac.id², fa185@ums.ac.id³,
ckw682@ums.ac.id⁴, fk999@ums.ac.id⁵

Submitted: 16th March 2024 | **Edited:** 25th April 2024 | **Issued:** 01st May 2024

Cited on: Fatchan, I. N., Fatchan, F. H., Achyani, F., Wardana, C. K., & Kholillulloh, F. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(2), 588-601.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of capital market training, financial literacy, research benefits, and research motivation on the investment interest of students from the Faculty of Economics and Business at Muhammadiyah University of Surakarta. Data were collected using a questionnaire through purposive sampling, with 86 respondents. The research employed validity testing, reliability testing, classical assumption testing, and multiple linear regression analysis. Findings from the t-test indicate that capital market training, financial literacy, investment benefits, and investment motivation significantly affect the investment interest of students in the Faculty of Economics and Business at Muhammadiyah University of Surakarta.

Keywords: Capital Market Training, Financial Literacy, Investment Benefits, Investment Motivation, Investment Interest

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, setiap orang perlu memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola keuangan dengan baik dan efisien. Masyarakat Indonesia akan menghadapi tantangan yang semakin kompleks, termasuk berbagai produk keuangan, dan harus siap menghadapi risiko keuangan di masa depan. Kemampuan dalam pengelolaan keuangan ini penting untuk membuat keputusan apakah seluruh sumber daya keuangan akan digunakan untuk konsumsi atau sebagian akan dialokasikan untuk investasi.

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, yaitu sebagai sumber pendanaan bagi usaha atau sebagai sarana bagi emiten untuk mendapatkan dana dari investor. Selain itu, pasar modal juga berfungsi sebagai tempat bagi masyarakat untuk berinvestasi dalam berbagai produk keuangan, seperti saham, obligasi, reksadana, dan lainnya. Menjadi investor di pasar modal bukanlah hal yang

sederhana. Meskipun mudah untuk sekadar memiliki gelar sebagai investor dan berharap meraih keuntungan, diperlukan beberapa hal mendasar. Ini termasuk motivasi untuk berinvestasi dan pemahaman tentang manfaat investasi, yang dapat diperoleh melalui pelatihan pasar modal. Pelatihan ini penting untuk memahami ilmu dasar berinvestasi serta literasi keuangan, yaitu kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif.

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) KSEI menyatakan bahwa minat investasi masyarakat angkatan muda sangat besar. Pada 2020 tercatat ada sekitar 3 juta investor, dan kini ada 11,5 juta investor di pasar modal dan di dominasi anak muda. Pertumbuhan investor yang sangat pesat harus diimbangi dengan literasi keuangan dan edukasi tentang investasi yang baik sehingga para calon investor mengetahui bagaimana potensi manfaat dan risiko yang dapat terjadi saat berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pelatihan tentang pasar modal dapat memengaruhi keputusan investasi. Beberapa strategi yang diterapkan dalam sosialisasi dan edukasi pasar modal meliputi seminar pasar modal, sekolah pasar modal, dan kampanye “Yuk Nabung Saham”. Definisi-definisi ini mungkin masih kurang familiar bagi masyarakat di daerah, terutama bagi mereka yang tidak mengikuti perkembangan pasar saham dan pasar modal (Tendelilin, 2001). Untuk melakukan investasi di pasar modal, diperlukan pengetahuan yang memadai, pengalaman, serta insting bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang sebaiknya dibeli (Halim, 2005:4). Tandio dan Widanaputra (2016) menemukan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh pada minat berinvestasi. Semakin baik pemahaman seseorang tentang investasi, semakin besar minatnya untuk berinvestasi di pasar modal, dan edukasi di bidang ini diyakini dapat meningkatkan pemahaman mengenai investasi. Enitawati *et al* (2020) menyatakan bahwa Pelatihan pasar modal memiliki dampak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Ini disebabkan karena pelatihan tersebut menyediakan arahan dan pengetahuan secara sistematis mengenai investasi di pasar modal, mulai dari dasar-dasar investasi hingga pelatihan tentang analisis teknikal dan fundamental untuk pengambilan keputusan investasi.

Literasi keuangan merupakan faktor penting dalam menilai kemampuan seseorang untuk membuat keputusan investasi yang baik, dan literasi keuangan yang tinggi dapat

menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik. Kadoya & Khan (2020) menunjukkan bahwa di Jepang, peningkatan literasi keuangan memerlukan pendidikan keuangan formal dan interaksi sosial untuk mencapai tingkat literasi yang lebih baik. Menurut Darmawan et al. (2019), literasi keuangan adalah kemampuan dan keterampilan individu untuk memahami, menerapkan, dan mengelola keuangan guna melakukan investasi. Fadli & Wijayanto (2020) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan seseorang dapat mempengaruhi minatnya dalam mengelola keuangan dan membuatnya lebih memikirkan masa depan, termasuk investasi. Literasi keuangan sangat penting, sehingga informasi yang diberikan harus memiliki tingkat ketelitian yang tinggi sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan adanya sinyal positif, investor akan lebih cenderung membuat keputusan yang baik (Awais, 2016).

Salah satu cita-cita dan tujuan banyak orang adalah mencapai kemandirian finansial. Ada berbagai cara untuk mencapainya, dan salah satu metode yang dapat dilakukan adalah berinvestasi. Kurangnya motivasi dalam berinvestasi karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal (Merawati, 2015). Rahman dan Gang (2020) menyatakan bahwa generasi milenial kurang berpartisipasi dalam pasar saham karena kurangnya pengetahuan serta adanya ketakutan akan kegagalan. Selanjutnya, Marbun (2019) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pengetahuan yang memadai tentang investasi dapat mempengaruhi kecenderungan seseorang untuk berinvestasi. Selain itu, minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal juga dipengaruhi oleh dorongan atau motivasi dari dalam diri serta faktor lingkungan, seperti pengaruh teman, keluarga, atau organisasi yang diikuti, yang dapat menjadi penentu keputusan investasi seseorang.

LANDASAN TEORI

The Theory of Planned Behavior

Penelitian ini menggunakan teori The Theory of Planned Behavior (Teori Perilaku Terencana), yang menjelaskan hubungan antara sikap dan perilaku individu. Teori ini merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA). Ajzen (1985) dalam Theory of Reasoned Action menyatakan bahwa perilaku individu ditentukan oleh niat yang merupakan fungsi dari sikap terhadap perilaku dan norma subjektif. Niat ini dapat memprediksi perilaku seseorang dengan akurat dan mencerminkan kesiapan seseorang

untuk bertindak. Niat ini dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan pengendalian perilaku (Ramadani et al., 2022). Latifah (2019) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa beberapa faktor dapat mempengaruhi minat atau keinginan seseorang untuk berinvestasi, termasuk pengetahuan, motivasi, dan modal minimum yang diperlukan untuk berinvestasi di pasar modal. Dengan demikian, jika seseorang memiliki minat untuk berinvestasi, mereka cenderung akan mengambil langkah-langkah untuk mewujudkan minat tersebut. Langkah-langkah ini dapat meliputi mengikuti sosialisasi atau seminar tentang investasi, menerima tawaran untuk berinvestasi, serta memutuskan untuk berinvestasi.

Minat Investasi

Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu objek (Suryabrata, 1988). Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya. Raditya (2014) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi yaitu

1. *Neutral information* adalah informasi eksternal yang memberikan tambahan data untuk membuat informasi yang dimiliki calon investor lebih lengkap dan menyeluruh.
2. *Personal financial needs* mengacu pada informasi pribadi yang diperoleh selama pengalaman investasi individu, yang dapat berfungsi sebagai pedoman untuk keputusan investasi di masa depan.
3. *Self image/firm image coincidence* merujuk pada informasi terkait penilaian terhadap citra perusahaan.
4. *Social relevance* mencakup informasi mengenai posisi saham perusahaan di pasar, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar, serta lingkup operasional perusahaan, baik nasional maupun internasional.
5. *Classic* adalah kemampuan investor untuk menetapkan kriteria ekonomis terkait perilaku investasi.
6. *Professional recommendation* adalah opini, saran, atau rekomendasi dari profesional atau ahli di bidang investasi.

Pelatihan Investasi

Pelatihan pasar modal mencakup pelatihan dasar tentang aktivitas investasi,

termasuk pemahaman mengenai kondisi investasi, dasar-dasar penilaian saham, tingkat risiko, dan potensi pengembalian investasi. Menurut Kusumawati (2011:110), indikator pengetahuan investasi meliputi pemahaman tentang tujuan investasi, instrumen investasi di pasar modal, pengetahuan umum mengenai investasi pasar modal, risiko investasi, dan tingkat pengembalian (return) investasi.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merujuk pada serangkaian proses atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri konsumen atau masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik (Apriliani, 2017). Pengelolaan keuangan adalah proses untuk mengatur dan mengelola keuangan dengan lebih efektif, sementara pengendalian keuangan adalah proses evaluasi untuk memastikan apakah pengelolaan keuangan kita sesuai dengan rencana atau anggaran yang telah ditetapkan (Laily, 2013).

Motivasi Investasi

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan baik aspek mental maupun fisik seseorang untuk bertindak, sehingga menjadi tenaga pendorong bagi individu untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu (Cahya & Kusuma, 2019). Pratama & Lastiati (2020) menyatakan bahwa motivasi sebagai semangat yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Dengan kata lain, motivasi adalah dorongan internal yang mendorong individu untuk melakukan tindakan atau perilaku tertentu, yang berfungsi sebagai dasar atau alasan di balik aktivitas berinvestasi.

Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi

Informasi dan edukasi yang diperoleh mahasiswa dari pelatihan pasar modal berfungsi sebagai bentuk pembelajaran, karena mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru tentang praktik investasi dari para ahli dengan latar belakang dan pengalaman khusus di bidang tersebut. Pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang didapat mahasiswa dari pelatihan pasar modal dapat memicu minat mereka untuk berinvestasi. Semakin berkualitas pelatihan pasar modal yang diterima, semakin tinggi pula informasi yang diperoleh mahasiswa mengenai investasi, sehingga dapat meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi.

Hasanudin *et al* (2021) , Ardila & Muji (2021), Tandio dan Widanaputra (2019) dan Wibowo *et al* (2019) menyatakan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh

terhadap minat investasi. Enitawati *et al* (2020) menyatakan bahwa pelatihan pasar modal memiliki dampak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Ini disebabkan karena pelatihan tersebut menyediakan arahan dan pengetahuan secara sistematis mengenai investasi di pasar modal.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Menurut Atkinson dan Messy (2010), literasi keuangan didefinisikan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana, yang akhirnya mendukung kesejahteraan finansial individu.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis umumnya memiliki pemahaman tentang literasi keuangan, termasuk dasar-dasar keuangan dan pengetahuan ekonomi mengenai investasi yang telah mereka pelajari selama perkuliahan. Mahasiswa yang memahami prinsip-prinsip investasi dan memiliki kemampuan dalam mengelola serta merencanakan keuangan dengan baik cenderung akan mengembangkan minat untuk berinvestasi. Keahlian investor dalam menerapkan keterampilan dan pengetahuan, serta sikap rasional, tercermin dalam pengambilan keputusan investasi yang didasarkan pada literasi keuangan yang mereka miliki.

Gunanti & Luh Putu Mahyuni (2022) Pangestika *et al* (2019), Larasati *et al* (2024), Asari & Heny (2022) dan Ramadhani *et al* (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. Sebaliknya Taufiqoh *et al* (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi

Motivasi sering diartikan sebagai dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Teori motivasi hierarki kebutuhan dari Abraham Maslow menjelaskan latar belakang tindakan atau perilaku individu dalam upaya mencapai tujuan tertentu. Berbagai kebutuhan, seperti kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan untuk aktualisasi diri, dapat memicu individu untuk bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Jika semua kebutuhan tersebut terpenuhi, keinginan atau motivasi untuk berinvestasi bisa muncul karena kebutuhan dasar sudah dipenuhi. Menurut Cahya & Kusuma (2019), motivasi adalah dorongan atau kekuatan yang menggerakkan jiwa dan tubuh untuk bertindak, sehingga motivasi adalah tenaga yang mendorong manusia untuk berperilaku dengan tujuan tertentu.

Mastura et al (2020) menyatakan bahwa motivasi menumbuhkan minat sehingga mendorong seseorang untuk berinvestasi. Rahayu dan Rifki (2023), Taufiqoh *et al* (2019), Hasanah *et al* (2022) dan Ramadhani *et al* (2023) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Pengaruh Manfaat Investasi terhadap Minat Investasi

Manfaat investasi terletak pada kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan di masa depan, atau dalam kata lain, timbal balik yang diperoleh dari melakukan investasi, seperti saham, di masa mendatang. Oleh karena itu, penting untuk mulai mengalokasikan sebagian dana yang telah disisihkan untuk investasi dengan tujuan memperoleh manfaat dan keuntungan di masa depan (Wibowo, 2019). Secara umum, manfaat investasi dapat diartikan sebagai keuntungan atau manfaat yang diperoleh seseorang dari melakukan investasi (Wulandari et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan Nurliza et al (2021) dan Wulandari et al (2023) menyatakan bahwa manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Sebaliknya, Rahayu dan Rifki (2023) menyatakan bahwa manfaat investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penggunaan pendekatan kuantitatif, dikarenakan penelitian ini melibatkan pengukuran, perhitungan, dan pengumpulan data angka. Sementara, metode yang digunakan adalah penelitian hubungan kausal. Metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat. Populasi yang diambil dalam penelitian ini ialah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Populasi ini dipilih sebagai wujud generasi muda yang telah melek akan investasi dengan mengikuti pelatihan pasar modal. Mahasiswa adalah pelajar yang dinilai telah mampu menentukan keputusan dalam investasi.

Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan prosedur dalam mengamati data dan memeriksa data penelitian yang kemudian diolah, sehingga didapat informasi sebenarnya. Penelitian ini menggunakan alat uji dengan aplikasi SPSS. Pada sub bab ini metode

analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali,2018:95). Regresi linear berganda memiliki persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

a = Konstanta

b₁ = koefisien X₁

b₂ = koefisien X₂

b₃ = koefisien X₃

b₄ = koefisien X₄

X₁ = Pelatihan Pasar Modal

X₂ = Literasi Keuangan

X₃ = Manfaat Investasi

X₄ = Motivasi Investasi

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Korelasi Pearson, di mana sebuah model dianggap valid jika tingkat signifikansinya berada di bawah 0,05, yang menunjukkan bahwa item pertanyaan tersebut dapat dianggap valid. Berikut ini adalah hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan Software SPSS versi 25.

Berdasarkan uji validitas terhadap variabel pelatihan pasar modal, literasi keuangan, manfaat investasi, motivasi investasi dan minat investasi memenuhi kriteria validitas yaitu R Hitung lebih besar dari 0.30 dan memiliki signifikansi sebesar 0,000. Maka, dapat disimpulkan jika data penelitian valid.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji reliabilitas terhadap variabel pelatihan pasar modal, literasi keuangan, manfaat investasi, motivasi investasi dan minat investasi memenuhi kriteria dengan nilai Cronbach's Alpha diatas 0.70 sehingga dapat disimpulkan bahwa jawaban

responden terhadap pernyataan variabel minat investasi adalah *reliabel*.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov* dengan pelatihan pasar modal, literasi keuangan, manfaat investasi, motivasi investasi dan minat investasi yang diuji berdistribusi normal.

Uji F

Tabel 1. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	233.538	4	58.385	12.416	.000 ^b
	Residual	380.892	81	4.702		
	Total	614.430	85			

Sumber: Data penelitian, 2024

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi diatas dapat diketahui bahwa signifikansi F change sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan pasar modal, literasi keuangan, manfaat investasi, motivasi investasi secara bersama-sama (simultan) berhubungan dengan minat investasi.

Koefisien Determinasi

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617 ^a	.380	.349	2.16849

Sumber: Data penelitian, 2024

Berdasarkan hasil uji diatas melihat tingkat keeratan tersebut maka nilai R square sebesar 0,380 artinya bahwa hubungan variabel pelatihan pasar modal, literasi keuangan, manfaat investasi, motivasi investasi terhadap minat investasi mempunyai korelasi cukup berarti yaitu 38,0%.

Uji T

Tabel 3. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	4.467	3.223		1.386	.170
	Pelatihan Pasar Modal	.155	.078	.191	1.988	.050
	Literasi Keuangan	.107	.039	.260	2.731	.008
	Manfaat Investasi	.229	.112	.210	2.051	.043
	Motivasi Investasi	.212	.105	.213	2.022	.046

Sumber: Data penelitian, 2024

Berdasarkan hasil uji diatas dapat di ketahui bahwa :

1. Pada tabel diatas nilai sig variabel pelatihan pasar modal sebesar $0,050 < 0,05$ yang berarti H1 diterima. Variabel independen pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasanudin *et al* (2021) , Ardila & Muji (2021), Tandio dan Widanaputra (2019) dan Wibowo *et al* (2019) yang menyatakan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi. Enitawati *et al* (2020) menyatakan bahwa pelatihan pasar modal memiliki dampak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Ini disebabkan karena pelatihan tersebut menyediakan arahan dan pengetahuan secara sistematis mengenai investasi di pasar modal, mulai dari dasar-dasar investasi hingga pelatihan tentang analisis teknikal dan fundamental untuk pengambilan keputusan investasi.
2. Pada tabel diatas nilai sig variabel literasi keuangan sebesar $0,008 < 0,05$ yang berarti H2 diterima. Variabel independen literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gunanti & Luh Putu Mahyuni (2022) Pangestika *et al* (2019), Larasati *et al* (2024), Asari & Heny (2022) dan Ramadhani *et al* (2023) menyatakan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. Menurut Atkinson dan Messy (2010), literasi keuangan didefinisikan sebagai gabungan dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana, yang pada akhirnya mendukung kesejahteraan finansial individu.
3. Pada tabel diatas nilai sig variabel manfaat investasi sebesar $0,043 < 0,05$ yang berarti H3 diterima. Variabel independen manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Penelitian yang dilakukan Nurliza *et al* (2021) dan Wulandari *et al* (2023) menyatakan bahwa manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi, Manfaat investasi terletak pada kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan di masa depan, yang juga dikenal sebagai timbal balik dari investasi tersebut, seperti dalam hal ini saham. Oleh karena itu, disarankan untuk mulai mengalokasikan sebagian dana yang telah disisihkan untuk investasi, dengan tujuan untuk

memperoleh manfaat dan keuntungan yang dapat dinikmati di masa mendatang (Wibowo, 2019).

4. Pada tabel diatas nilai sig variabel motivasi investasi sebesar $0,046 < 0,05$ yang berarti H4 diterima. Variabel independen motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Sejalan dengan penelitian terdahulu Mastura *et al* (2020) menyatakan bahwa motivasi menumbuhkan minat sehingga mendorong seseorang untuk berinvestasi. Rahayu dan Rifki (2023), Taufiqoh *et al* (2019), Hasanah *et al* (2022) dan Ramadhani *et al* (2023) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Menurut Cahya & Kusuma (2019) motivasi merupakan dorongan atau tenaga yang menggerakkan jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertindak laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan pasar modal sebesar $0,050 < 0,05$ yang berarti H1 diterima. Variabel independen pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi. Variabel literasi keuangan sebesar $0,008 < 0,05$ yang berarti H2 diterima. Variabel independen literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. Variabel manfaat investasi sebesar $0,043 < 0,05$ yang berarti H3 diterima. Variabel independen manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Variabel motivasi investasi sebesar $0,046 < 0,05$ yang berarti H4 diterima. Variabel independen motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Pelatihan pasar modal merupakan faktor penting bagi mahasiswa untuk memperkenalkan investasi sehingga mahasiswa dapat mengerti ilmu dasar berinvestasi, manfaat berinvestasi, dan Memotivasi mahasiswa untuk berinvestasi membantu mereka mengembangkan pola pikir yang lebih proaktif dan strategis dalam menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Selain itu, keterlibatan dalam investasi sejak dini dapat memberikan pengalaman praktis yang berharga, meningkatkan literasi keuangan mereka, dan membuka peluang untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang yang lebih besar. Dengan demikian, memberikan dorongan dan pengetahuan yang tepat kepada mahasiswa mengenai investasi sangat penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi kebutuhan dan tantangan finansial di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- A A Istri Indah Paristya Gunanti, Luh Putu Mahyuni.(2022) Minat Investasi Generasi Milenial Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen. Volume. 18 Issue 3 (2022) Pages 425-437
- Alfina Asha Putri Ramadhani, Alimuddin, Muhammad Irdam Ferdiansah. (2023) Pengaruh Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, Dan Pemahaman Tentang Investasi Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Syariah Melalui Aplikasi Digital. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer p-ISSN: 1979-1712, e-ISSN: 2829-0615, Vol. 16 No. 2 Juli 2023: 81-92
- Awais, M. dan, & Laber, M. F. (2016). *Impact of Financial Literacy and Investment Experience on Risk Tolerance and Investment Decisions: Empirical Evidence from Pakistan*. Researchgate. *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol 6(1), 73–79.
- Burhanudin, Siti Aisyah Hidayati, Sri Bintang Mandala Putra.(2021) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. Jurnal Distribusi, Vol. 9, No. 1.
- Cahya, B. T., & Kusuma, W. N. A. (2019). *Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham*. 7, 192–207.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 8(2). <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Ega Larasati, Suhar, Nurrahma Sari Putri (2024). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Di Galeri Investasi Syariah. Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 5. No.1
- Ernia Taufiqoh, Nur Diana, Junaidi. (2019) Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal. E-JRA Vol. 08 No. 05
- Fadli, A., & Wijayanto, A. (2020). *Investment Training Moderates the Effect of Financial Literacy, Return and Risk on Investment Interest in Capital Markets*. *Management Analysis Journal*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj/article/view/36879>
- Fuadatul Hasanah, Endah Tri Wahyuningtyas, Dina Anggraeni Susesti. (2022).Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. Jurnal Akuntansi Unesa. Vol 10, No 02.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gia Ardila, Muji Burrohman. (2021) Apakah Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal dapat Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 5 Nomor 3.
- Hasanudin, Andini Nurwulandari, Ronika Kris Safitri. (2021) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 5 No. 3, 2021

- Herawati, N. T., & Dewi, N. W. Y. (2020). *The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students' Income on Investment Intention: The Case of Accounting Students. Advance in Social Science, Education and Humanities Research*, 394, 133–138. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200115.022>
- Intansia Asari, Heny Kurnianingsih. (2022) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Generasi Milenial Di Surakarta. *Jurnal Sinar Manajemen*, Volume 09, Nomor 01,
- Kadoya, Y., & Khan, M. S. R. (2020). *What determines financial literacy in Japan. Journal of Pension Economics and Finance*, 19(3), 353–371. <https://doi.org/10.1017/S1474747218000379>
- Marbun, M. B. (2019). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi STMIK-STIE Mikroskil).
- Mastura, A., Nuringwahyu, S. dan Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FIA dan FEB UNISMA yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jiagabi*, 9(1), pp. 64–75.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Profita*, 1(2), 1–16.
- Putri Ayu Assari, Wiwit Hariyanto. (2022). *The Role of Investment Understanding in Moderating the Effect of Financial Literacy, Risk Perception and Investment Motivation on Student Interest to Invest in the Capital Market. Indonesian Journal of Innovation Studies*. Vol. 20 (2022): October
- Rafif Adhyasta Azaria Aufa, Handini Nara Padya, Dewi Puspita Sari, Lucky Novandito, & Putri Yufi Angraheni. (2024). PENGARUH KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT INVESTASI OBLIGASI SYARIAH OLEH MAHASISWA UMS. *Determinasi: Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 89–95. Retrieved from <https://jsr.lib.ums.ac.id/index.php/determinasi/article/view/200>
- Rahayu, E. P., & Khoirudin, R. (2023). Analisis minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 141-150. doi: 10.33059/jseb.v14i1.3552.
- Rahman dan Gang, 2020. Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa.
- Risma Ayu Istiqomah, & Muhammad Arif. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Swasta di Jawa Tengah Tahun 1999-2020 . *Determinasi: Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2). Retrieved from <https://jsr.lib.ums.ac.id/index.php/determinasi/article/view/42>
- Samsul Bahry Harahap, Yuserizal Bustami, Syukrawati.(2021) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah Iain Kerinci). *Al-Fiddoh* Vol. 2 (2) Oktober 2021
- Septiwati Sun, Emi Lestari. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi Unesa*. Vol 10, No 03.
- Umboh, J. E., Atahau, A. D. R. (2019). *Investment Interest and Consumptive Behaviour of Student Investors: Between Rationality and Irrationality. Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 14-31

- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi (Studi kasus mahasiswa FE Unesa yang terdaftar di galeri investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 192-201. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386>.
- Williams, G. O., & Ozkan, O. (2022). *Is interest rate uncertainty a predictor of investment volatility? Evidence from the wild bootstrap likelihood ratio approach*. *Journal of Economics and Finance*, 46(6), 507-521. <https://doi-org.portal.lib.fit.edu/10.1007/s12197-022-09570-2>.
- Yenny Ernitawati, Nurul Izzati, Andi Yulianto.(2020) Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Proaksi*, Vol. No. 2. e-ISSN : 2685-9750